

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis evaluasi hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* telah berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peneliti bahwa tidak perlu lagi untuk melakukan siklus lagi. Pada siklus II ini telah banyak dilakukan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya.

Hasil pengamatan aktifitas guru pada siklus II menunjukkan nilai 96,09 meningkat lebih tinggi daripada siklus I yaitu 78,2. Selain aktifitas guru, peneliti juga melakukan pengamatan pada aktifitas siswa, hasilnya juga meningkat pada siklus II nilai yang diperoleh yaitu 94,20 dibandingkan siklus sebelumnya yaitu 70,17. Demikian juga pada hasil belajar siswa yang dijadikan dasar dalam menentukan keberhasilan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 81,23 menjadi 93 pada siklus II, dengan prosentase ketuntasan belajar 76,47 % pada siklus I menjadi 94,11 % pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbaikan pembelajaran telah berhasil sehingga penelitian dapat dihentikan pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Tindakan

1. Penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo

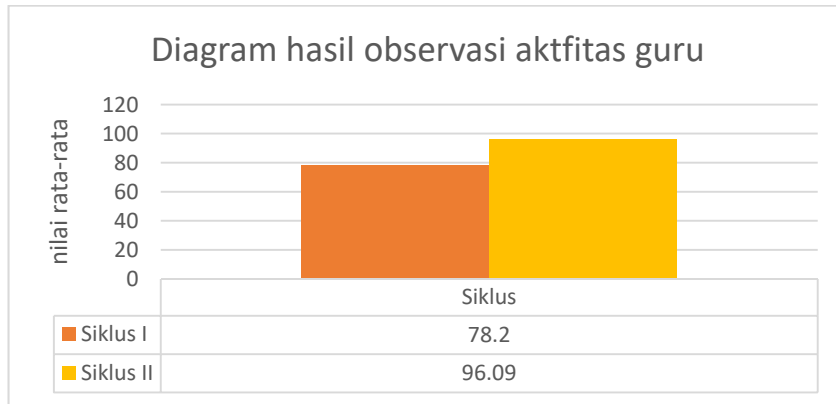
Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *giving question and getting answer* yang telah dilaksanakan dengan dua siklus, telah menunjukkan bahwa strategi *giving question and getting answer* dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Penggunaan strategi *giving question and getting answer* dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan pada setiap siklusnya.

Pada siklus I pembelajaran menggunakan strategi ini mengalami sedikit kendala, diantaranya beberapa siswa masih bingung dengan intruksi langkah-langkah pembelajaran yang dijelaskan guru dan belum terbiasa menggunakan strategi ini. Selain itu, masih banyak siswa yang belum bisa membuat pertanyaan dengan baik menggunakan kata tanya 5W+ 1H. Metode diskusi kelompok yang digunakan saat pembelajaran siklus I juga kurang efektif, karena pada saat penukaran kartu pertanyaan terjadi kegaduhan dan perebutan untuk memilih kartu pertanyaan teman satu kelompoknya. Dari kendala tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

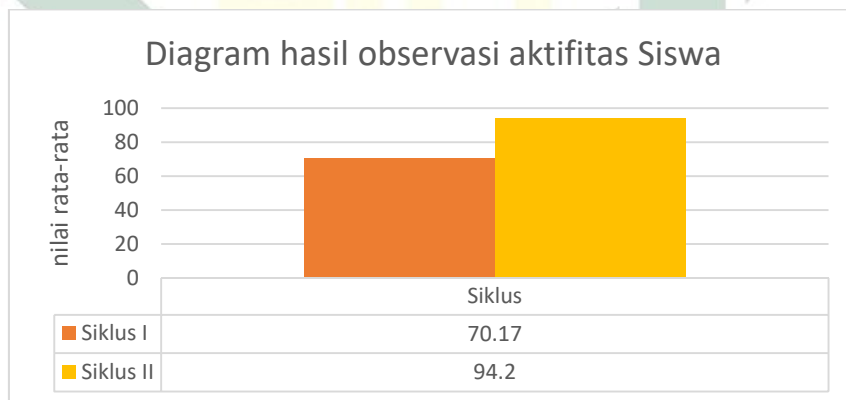
Pada siklus II mengalami kemajuan dalam pembelajaran, diantaranya setelah peneliti menjelaskan untuk membuat kalimat pertanyaan yang baik menggunakan 5W+1H, siswa telah mampu membuat pertanyaan dengan baik dan siswa tidak lagi merasa bingung dengan intruksi langkah-langkah strategi *giving question and getting answer* karena guru lebih jelas dan tegas dalam menegur siswa yang mengganggu temannya, tidak fokus dalam pembelajaran. Metode diskusi kelompok yang digunakan pada siklus II juga diganti dengan metode berpasangan. Hal ini dilakukan peneliti untuk membuat proses pembelajaran lebih bervariasi, agar siswa tidak merasa bosan dengan metode diskusi kelompok saat penukaran kartu pertanyaan dan menghindari kegaduhan yang akan terjadi pada saat bertukar kartu pertanyaan.

Berdasarkan analisis data maka diperoleh aktifitas guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I dengan perolehan skor 78,2 menjadi 96,09 pada siklus II. Begitu juga aktifitas siswa mengalami peningkatan dari perolehan skor 70,17 pada siklus I menjadi 94,20 pada siklus II. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari 76,5 pada siklus I menjadi 93 pada siklus II.

Grafik 4.1
Peningkatan hasil Observasi Aktifitas Guru



Grafik 4.2
Peningkatan Hasil Observasi Aktifitas Siswa

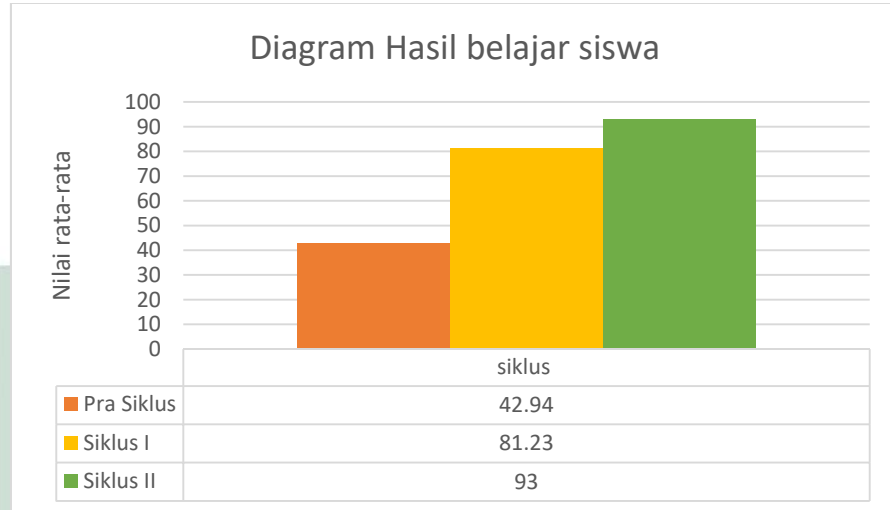


2. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo Menggunakan Strategi *Giving Question and Getting Answer*

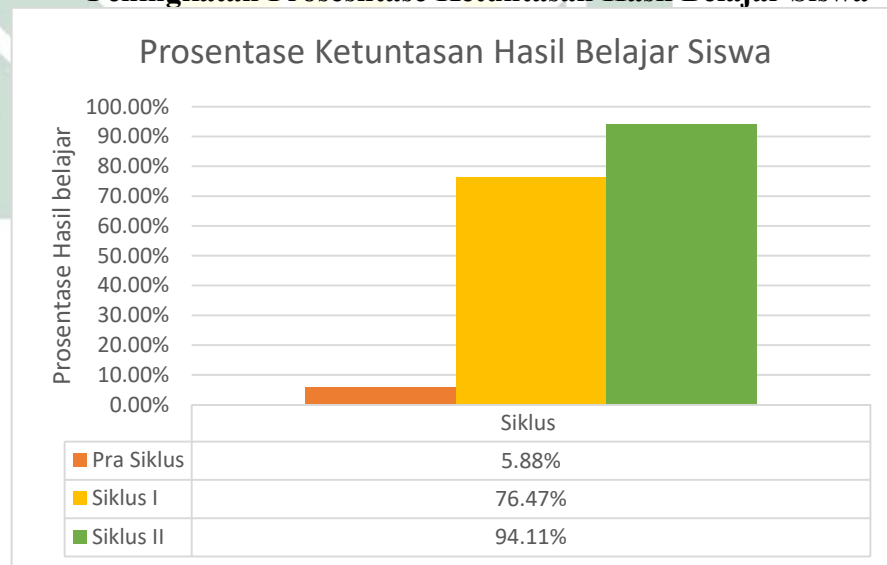
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari sebelum melakukan siklus dengan nilai rata-rata 42,94 dan prosentase ketuntasan 5,88 %. Setelah diterapkannya strategi *giving question and getting answer* hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 81,23 serta prosentase ketuntasan mencapai 76,47 % dimana 13 siswa yang tuntas dari 17 siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 78.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I, peneliti memperbaiki proses pembelajaran berikutnya dengan memberikan intruksi langkah strategi pembelajaran yang lebih jelas, lebih tegas dalam menegur siswa dan penggunaan metode yang lebih bervariasi. Sehingga pada siklus II proses pembelajaran berjalan sangat baik dan telah mencapai target yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 93 dengan prosentase ketuntasan 94,11% dimana 16 siswa dari 17 siswa telah tuntas dan mencapai nilai diatas KKM. Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar siswa:

Grafik 4.3
Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Grafik 4.4
Peningkatan Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Dari pembahasan diatas dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan sudah baik dan tidak perlu diulang lagi pada siklus selanjutnya. Dengan demikian, penggunaan strategi *giving question and getting answer* dapat membantu tercapainya peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo.

Tabel 4.9
Peningkatan Skor Aktifitas Guru dan Siswa serta
Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek Indikator	Pra siklus	Siklus I	Peningkatan	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil observasi aktifitas guru	-	78,2 (cukup baik)	-	96,09 (sangat baik)	17,89
2.	Hasil observasi aktifitas siswa	-	70,17 (cukup baik)	-	94,2 (sangat baik)	24,03
3.	Skor rata-rata	42,94	81,23	38,29	93	11,77
4.	Prosentase ketuntasan belajar	5,88%	76,47%	70,59%	94,11%	17,64%